

**PERSEPSI MAHASISWA PROFESI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
TARUMANAGARA TERHADAP ETIKA PROFESI AKUNTAN**



Theresia Gita Angelita Octaviyanti

126222104

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA, 2023

**PERSEPSI MAHASISWA PROFESI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS
TARUMANAGARA TERHADAP ETIKA PROFESI AKUNTAN**



Laporan Akhir diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada Program
Studi Pendidikan Profesi Akuntan

THERESIA GITA A O

126222104

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANEGARA

JAKARTA, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami dan membandingkan kesadaran kode etik akuntan antara mahasiswa profesi akuntansi yang bekerja di akuntan publik dan mahasiswa profesi akuntansi yang tidak bekerja di akuntan publik di lingkungan Universitas Tarumanagara.

Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner mengenai topik dan tujuan penelitian diperoleh dari penerapan dan tinjauan pustaka, termasuk penelitian terdahulu yang relevan dengan penulisan penelitian ini. Pengukuran hasil angket dilakukan dengan skala likert dengan teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah, yaitu: (1) uji normalitas data, (2) uji asumsi klasik dan (3) uji hipotesis. Instrumen analisis data menggunakan independent sample t-test. Alat analisis yang digunakan untuk menganalisis yaitu ANOVA (Analysis of Variance), dengan menggunakan aplikasi SPSS (Statistical Product and Services Solutions) versi 20.

Hasil data yang diperoleh dari analisis dengan menggunakan teknik analisis data tersebut diketahui bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa profesi akuntansi yang bekerja di akuntan bulik dan mahasiswa profesi akuntansi yang tidak bekerja di akuntan publik mengenai kode etik akuntan. Secara umum persepsi mahasiswa profesi akuntansi yang bekerja di kantor akuntan publik lebih baik dibandingkan dengan persepsi mahasiswa profesi akuntansi yang tidak bekerja di kantor akuntan publik.

Kata Kunci: Kode Etik Akuntan; Persepsi; Mahasiswa Profesi Akuntansi; Kantor Akuntan Publik; Tidak Bekerja Di Kantor Akuntan Publik; dimensi Kode Etik

ABSTRACT

This study was conducted with the aim of understanding and comparing the awareness of the accountant code of ethics between accounting profession students who work in public accountants and accounting profession students who do not work in public accountants within Tarumanagara University.

Research data is obtained by distributing questionnaires on research topics and objectives obtained from the application and review of the literature, including previous research relevant to the writing of this research. The measurement of questionnaire results was carried out on a Likert scale with data analysis techniques used to answer the problem formulation, namely: (1) data normality test, (2) classical assumption test and (3) hypothesis test. Data analysis instrument using independent sample t-test. The analysis tool used to analyze is ANOVA (Analysis of Variance), using the SPSS (Statistical Product and Services Solutions) application version 20.

The results of the data obtained from the analysis using data analysis techniques are known that there are differences in perception between accounting profession students who work in public accountants and accounting profession students who do not work in public accountants regarding the accountant code of ethics.

Keywords: *Accountant Code of Ethics; Perception; Accounting Professional Students; Public Accounting Firm; not working in a public accounting firm; Code of Conduct dimensions*

KATA PENGANTAR

Terimakasih kepada Tuhan Yesus karena atas berkat, karunia dan anugerah-Nya, karya akhir dengan judul “Persepsi Mahasiswa Profesi Akuntansi Universitas Tarumanagara Terhadap Etika Profesi Akuntan” ini dapat diselesaikan dengan baik. Karya akhir ini merupakan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan. Dalam proses pengerjaan penelitian ini penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah memberikan bimbingan, kritik, saran, serta motivasi. Maka dari itu, ucapan terima kasih dari penulis diucapkan kepada:

1. Bapak Susanto Salim, SE, MM, Ak, CA, CPA selaku dosen pembimbing yang memberikan waktu, tenaga, wawasan, ilmu dan pengarahan yang sangat bermanfaat selama penyusunan karya akhir ini.
2. Keluarga para penulis yang telah memberikan dukungan doa, semangat, dan motivasi selama penyusunan tesis ini sehingga dapat selesai.
3. Rekan-rekan PPA *batch* 32 yang telah berjuang bersama selama perkuliahan di Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan.
4. Seluruh Dosen yang telah berkontribusi banyak dalam mendidik dan memberikan ilmunya.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan tesis ini.

Tesis ini sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kekurangan yang ada pada karya akhir ini mohon dapat dimaklumi dan dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian yang lebih baik di masa depan.

Jakarta, 20 November 2023

Theresia Gita

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang masalah	1
1.4 Manfaat penelitian	4
BAB II	5
LANDASAN TEORI	5
2.1 Kajian teori.....	5
2.1.1 Presepsi	5
2.1.2 Faktor yang mempengaruhi persepsi.....	5
2.1.3 Mahasiswa profesi akuntansi	7
2.1.4 Etika	8
2.1.5 Rerangka kode etik ikatan akuntan Indonesia	9
2.2 Penelitian Terdahulu	12
2.3 Kerangka berpikir	13
2.4 Hipotesis.....	14
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN	15
3.1 Desain penelitian	15
3.2 Operasional variabel.....	15
3.2.1 Variable dependen	15
3.2.2 Variable independen	16
3.2 Populasi dan sample	16
3.3 Jenis dan sumber data	16
3.4 Metode pengumpulan data.....	17
3.5 Metode analisis data	17

3.6 Analisis deskriptif	17
3.6.1 Uji validitas	18
3.6.2 Uji reliabilitas	18
3.6.3 Uji asumsi klasik	18
3.6.3.1 Uji normalitas	19
3.6.3.2 Uji homogenitas	19
3.6.4 Uji hipotesis	19
3.6.4.1 Uji Mann-Whitney	20
BAB IV	21
HASIL DAN BAHASAN	21
4.1 Data Responden	21
4.2 Analisis validitas dan reliabilitas	21
2. Uji reliabilitas	24
4.3 Metode analisis data	27
4.4 Pengujian Hipotesis	35
4.5 Analisis hasil penelitian	36
BAB V	38
SIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
REFERENSI	40

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 2. Status Bekerja Responden	21
Tabel 3. Jenis Kelamin Respoden	21
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrument.....	22
Tabel 5. Tingkat reliabilitas instrumen per item pertanyaan.....	24
Tabel 6. Tingkat reliabilitas instrumen per dimensi kode etik	26
Tabel 7. Hasil analisis normalitas data untuk setiap dimensi.....	27
Tabel 8. Hasil analisis normalitas data	28
Tabel 9. Hasil statistik deskriptif Mahasiswa Profesi Akuntansi Bekerja Sebagai di Akuntan Publik dan Tidak Bekerja di Akuntan Publik.....	29
Tabel 10. Hasil statistik deskriptif dimensi Tanggung Jawab Profesi.....	29
Tabel 11. Hasil statistik deskriptif dimensi Kepentingan Publik	30
Tabel 12. Hasil statistik deskriptif dimensi Integritas	31
Tabel 13. Hasil statistik deskriptif dimensi Objektivitas	31
Tabel 14. Hasil statistik deskriptif dimensi Kompetensi dan Kehati-hatian Profesional	32
Tabel 15. Hasil statistik deskriptif dimensi Kerahasiaan	33
Tabel 16. Hasil statistik deskriptif dimensi Prilaku Profesional	33
Tabel 17. Statistik deskriptif dimensi standar teknis.....	34
Tabel 18. Nilai uji statistik	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	12
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. List Pertanyaan Kuisisioner.....	41
Lampiran 2. Hasil Analisis Data	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Semua profesi dipersilahkan bekerja secara profesional dalam pekerjaannya. Spesialis adalah mereka yang mempunyai kriteria perilaku dalam pekerjaannya. Semua orang dalam profesi apapun diharapkan menjalankan profesinya secara bertanggung jawab dan tanpa melanggar hak orang lain. Di era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, setiap karyawan diharapkan memiliki keterampilan khusus agar dapat bertahan dalam pekerjaannya. Namun tidak selalu hanya keahlian saja yang harus disempurnakan, namun setiap pegawai harus mengikuti aturan etika yang berlaku pada profesinya masing-masing. (Taufiq, 2019) Etika profesi merupakan aturan-aturan yang harus diikuti dan dipatuhi oleh para profesional di suatu institusi. Dari kutipan sebelumnya dapat kita tekankan bahwa etika adalah tentang menentukan nilai baik buruknya perbuatan seseorang menurut ukuran akal atau hubungannya, etika artinya lebih filosofis dan didasarkan pada suatu konsep tertentu. Oleh karena itu, setiap organisasi profesi mempunyai standar etika yang harus dipatuhi oleh setiap anggotanya.

Nilai etika tidak hanya berlaku pada satu atau dua orang saja, melainkan berlaku pada seluruh anggota profesi. Prinsip-prinsip etika profesi terdiri dari sebagai berikut:

1. Beban

- a) Apakah itu berhasil dan memberikan hasil.

- b) Pengaruh profesi terhadap kehidupan orang lain atau masyarakat pada umumnya.

2. Keadilan Prinsip ini mengharuskan setiap orang mendapatkan yang menjadi haknya.

3. Otonomi Asas ini mensyaratkan bahwa setiap spesialis mempunyai kebebasan bertindak dalam profesinya dan diberikan kebebasannya.

Tujuan utama dari prinsip-prinsip ini adalah untuk menjamin tingkat profesionalisme yang tinggi di semua profesi. Pendapat masyarakat semakin terkonsentrasi jika ada perwakilan profesi yang berperilaku tidak sesuai dengan nilai-nilai yang ditetapkan dalam profesinya, sehingga berujung pada memburuknya persepsi masyarakat terhadap profesinya. Suatu profesi yang ingin mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat, apabila para wakil profesinya mempunyai kesadaran yang kuat terhadap etika profesi, jika ingin memberikan jasa ahli yang profesional kepada pihak yang memerlukannya. Begitu pula profesi akuntan mempunyai kode etik yang harus ditaati dalam memberikan jasa profesionalnya kepada masyarakat. Kode etik akuntan merupakan seperangkat prinsip moral yang harus dipahami dan diterapkan sebagai aturan yang menjadi pedoman akuntan dalam berhubungan dengan klien, masyarakat, dan akuntan lain dalam profesi yang sama. Penerapan prinsip etika profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI):

1. Tanggung jawab

Penerapan Sebagai profesional, anggota memegang peranan penting dalam masyarakat. Sesuai dengan peran ini, Anggota bertanggung jawab kepada seluruh pengguna Layanan Profesionalnya. Anggota juga harus selalu bertanggung jawab untuk bekerjasama dengan sesama anggota untuk mengembangkan profesi akuntansi, menjaga kepercayaan masyarakat dan memenuhi tanggung jawab profesionalnya untuk mengatur diri sendiri. Untuk melestarikan dan memperkuat tradisi profesi, diperlukan upaya bersama dari seluruh anggota.

2. Kepentingan umum

Setiap anggota harus selalu bertindak dalam pelayanan publik, menghormati kepercayaan publik dan menunjukkan komitmen terhadap profesionalisme.

3. Integritas Integritas merupakan bagian dari karakter yang menjadi dasar pengakuan profesional. Integritas menjadi landasan kepercayaan masyarakat dan menjadi tolok ukur bagi anggota untuk menguji segala keputusannya. Integritas antara lain mensyaratkan kejujuran dan keterusterangan anggota tanpa mengurangi kerahasiaan penerima layanan.

4. Objektivitas

Objektivitas merupakan kualitas yang menilai pelayanan yang diberikan oleh anggota. Asas objektivitas mensyaratkan agar anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, tidak memihak atau tidak memihak, bebas dari benturan kepentingan atau pengaruh pihak lain.

5. Peringatan

Ketekunan profesional mengharuskan anggota melaksanakan tugas profesionalnya secara kompeten dan hati-hati. Artinya, anggota mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan profesional sesuai dengan kemampuannya, untuk kepentingan pengguna jasa, dan sesuai dengan tanggung jawab umum profesinya.

6. Kerahasiaan

Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan informasi yang diperoleh selama pemberian jasa profesional dan tidak boleh menggunakan atau mengungkapkan informasi tersebut tanpa izin, kecuali ada hak atau kewajiban profesional atau hukum untuk mengungkapkannya.

7. Kontinuitas

Konsistensi adalah konsep akuntansi yang memerlukan penerapan standar secara terus menerus tanpa mengubahnya kecuali untuk alasan yang dapat dibenarkan.

8. Standar teknis

Setiap anggota memberikan layanan profesional sesuai dengan standar teknis dan profesional yang relevan. Anggota wajib melaksanakan tugas yang diterima penerima pelayanan sesuai kompetensinya dan kehati-hatian, apabila tugas tersebut memenuhi prinsip kejujuran dan objektivitas. Standar teknis dan standar profesional yang harus dipatuhi oleh anggota adalah yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Federasi Akuntan Internasional, badan pengawas dan peraturan perundang-undangan terkait.

Kode etik auditor sendiri menjadi topik yang menarik untuk diperbincangkan, karena telah terjadi beberapa kali pelanggaran etika yang dilakukan oleh auditor, auditor internal, dan auditor negara. Hal ini tentunya tidak terjadi jika setiap akuntan memahami dan mengikuti etika yang berlaku. Prinsip-prinsip etika profesi dalam Kode Etik Akuntan di Indonesia merupakan bentuk pengakuan tanggung jawab profesi terhadap masyarakat, pengguna jasa akuntansi dan rekan

sejawat. Prinsip ini mewajibkan semua anggota untuk memenuhi tugas profesionalnya dan menjadi dasar perilaku etis dan profesional.

1.2. Rumusan masalah

1. Bagaimana persepsi mahasiswa profesi akuntansi yang bekerja di akuntan publik terhadap prinsip-prinsip Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa profesi akuntansi yang tidak bekerja di akuntan publik terhadap prinsip-prinsip Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia?
3. Apakah ada perbedaan persepsi antara mahasiswa profesi akuntansi yang bekerja di akuntan publik dan mahasiswa profesi akuntansi yang tidak bekerja di akuntan publik terhadap Kode Etik Akuntan?

1.3. Tujuan penelitian

1. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai perilaku dan persepsi mahasiswa profesi akuntansi yang bekerja di akuntan publik terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.
2. Untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris mengenai perilaku dan persepsi mahasiswa profesi akuntansi yang tidak bekerja di akuntan publik terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.
3. Untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa profesi akuntansi yang bekerja di akuntan publik dan mahasiswa profesi akuntansi yang tidak bekerja di akuntan publik terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat kepada akademisi dan peneliti lain sebagai berikut:

1. Sisi Akademisi, dari penelitian ini dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dan dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kode etik akuntan.
2. Peneliti Lain, penulis berharap agar peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan untuk kedepannya, supaya hasil penelitian ini menjadi lebih baik.

REFERENSI

Arfan Ikhsan Lubis. (2010). AKUNTANSI KEPERILAKUAN (2nd ed.). Jakarta: Salemba Empat.

Arisetiawan, Ronald. 2010. Analisis Persepsi Akuntan Publik dan Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. Skripsi S-1 Program Sarjana, Universitas Diponegoro, Semarang. Edisi 4, Jakarta: Erlangga.

Gibson, James L dan John M. Ivancevich, 1994. *Organisasi dan Manajemen*,

Grahita, Chandrarin. (2017). Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Salemba Empat.

Ismantoro Dwi Yuwono. 2011. Memahami berbagai etika profesi dan pekerjaan. Jakarta: Pustaka Yustisia

Nikmatuniyah. (2013). Komparasi Evaluasi Etis Mahasiswa Akuntansi. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 4(1), 136–148. Retrieved from www.jamal.ub.ac.id

Nurlan, Andi Besse. 2011. Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. Skripsi S-1, Program Sarjana, Universitas Hasanudin, Makassar.

Robbins, P. Stephen. (2002). Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi. Edisi Kelima. Diterjemahkan oleh: Halida, S.E dan Dewi Sartika, S.S. Erlangga, Jakarta.

Rustiana (2009). Studi Pemahaman Aturan Etika Dalam Kode Etik Akuntan: Simulasian Etika Pengauditan.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi, 33. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Taufiq, M (2019). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DAN AKUNTAN PENDIDIKTERHADAP KODEETIK AKUNTAN. *Greenomika*, Vol.1No.1 Juni 2019.